

Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*

Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag

Mabelle Fortuna

(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia)

mabellefortuna952@gmail.com

DOI: 10.55963/jraa.v11i3.767

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat 39 sampel perusahaan (118 data observasi). Teknik pengujian data yang digunakan menggunakan uji analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan *e-views* versi 12. Keterbaruan dari penelitian ini adalah menggunakan pengukuran yang berbeda pada variabel profitabilitas, yaitu dengan proksi *net profit margin*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan solvabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun secara simultan hasil penelitian profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Implikasi dari penelitian ini adalah menyampaikan laporan keuangan auditan yang tepat waktu sangat berguna bagi perusahaan, informasi-informasi dalam laporan keuangan harus relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Perusahaan juga dapat memperhatikan faktor yang mempengaruhi audit report lag.

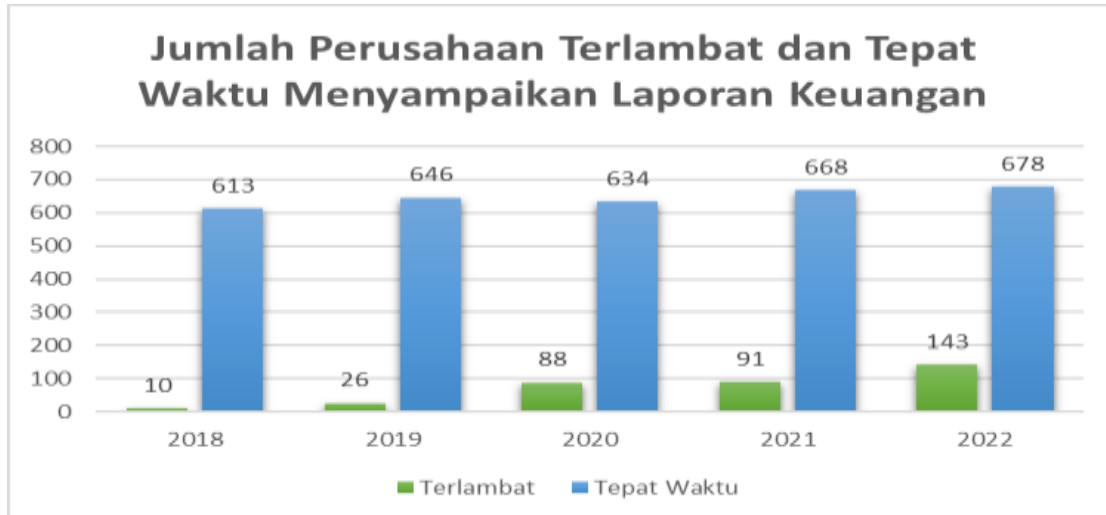
Kata Kunci: *Audit Report Lag, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur.*

Abstract - This study aims to examine the effect of profitability, solvency, and company age on audit report lag in companies within the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 39 company samples (118 observation data points). The data analysis was conducted using panel data regression analysis with *e-views* version 12. The novelty of this research lies in the use of a different measure for profitability, namely *net profit margin* as a proxy. Based on the results, it can be concluded that, partially, profitability affects audit report lag, while solvency and company age do not. However, simultaneously, profitability, solvency, and company age influence audit report lag. The implication of this research is that timely audited financial reporting is very useful for companies, and the information in the financial statements must be relevant to the users of these reports. Companies can also consider factors that affect audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Company Age, Profitability, Solvency.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sahamnya telah terdata di BEI tentunya merupakan perusahaan terbuka atau *go public*. Jika sudah terbuka maka harus mempublikasikan hasil dari laporan auditor independen. Laporan keuangan merupakan bagian pencatatan informasi perusahaan pada satu periode yang berperan penting untuk menilai dan mengukur kinerja sebuah perusahaan. Dalam ketepatan waktu proses pengauditan, sebagai auditor harus melakukan auditnya dengan perencanaan matang dan tersedianya informasi mengenai laporan keuangan memadai. Menurut waktu yang digunakan oleh auditor dalam menyelesaikan pengauditan laporan keuangan diukur berdasarkan lamanya hari sejak tanggal tahun tutup buku per akhir tahun sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen, perbedaan waktu tersebut disebut *audit report lag*. *Audit report lag* yang lama akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena akan menghambat pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi. Peristiwa terjadinya *audit report lag* sering terjadi, masih ada saja beberapa perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu. Berikut di bawah ini terdapat jumlah perusahaan yang terlambat dan tidak terlambatnya dalam menyampaikan laporan keuangan.



Gambar 1. Total Perusahaan Terlambat dan Tepat Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, faktor yang mempengaruhi *audit report lag* salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan memperoleh keuntungan berkaitan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Adrea, (2022)). Menurut Dura, (2018) dan Tannuka, (2018) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* bahwa perusahaan yang menghasilkan profit dalam jumlah besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan kabar baik kepada para investor dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profit kecil. Pengujian faktor profitabilitas yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni, (2022) dan Tannuka, (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Namun sebaliknya pengujian yang dilakukan oleh Adrea, (2022) dan Sitompul et al., (2021) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *audit report lag*. Selain profitabilitas ada faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu solvabilitas atau sering disebut *leverage ratio* yang merupakan bagian dari kemampuan perusahaan dalam aspek memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pada dasarnya, rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat kecukupan perusahaan dalam menangani hutang. Jika rasio hutang semakin tinggi maka mencerminkan tingginya resiko keuangan. Menurut penelitian faktor solvabilitas yang dilakukan oleh Dura, (2018) dan Gaol & Sitohang, (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tannuka, (2018) dan Agustina & Jaeni, (2022) menghasilkan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lamanya waktu bertahannya suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya telah mengetahui dan sering menghadapi masalah masalah pengalaman peristiwa dalam menjalankan bisnisnya, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni, (2022) dan Lubis et al., (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gaol & Sitohang, (2020) dan Widiastuti & Kartika, (2019) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.

Fenomena yang kerap kali terjadi dalam lingkup *audit report lag* pada sektor konsumsi. Berdasarkan tanggal 28 Februari 2023 terdapat 32 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan, termasuk perusahaan sektor konsumsi yang diantaranya PT. Golden Plantation Tbk. (GOLL), PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI), PT. Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS), dan PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. (MAGP). Beberapa emiten tersebut sudah di *suspend* oleh pihak BEI sejak 1 Maret 2023 sesi I. BEI juga memberikan surat peringatan tertulis III disertai dengan denda sejumlah Rp 150 juta kepada emiten apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangannya per 30 September 2022. Direktur perusahaan BEI mengatakan bahwa beberapa perusahaan diantaranya mengalami berbagai macam

kondisi seperti kesulitan masalah *cashflow* maupun masalah hukum yang menyebabkan terhambatnya dalam menyampaikan laporan keuangan. Dan juga terdapat perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2022 yang diaudit oleh akuntan publik yang dikenakan peringatan tertulis I, salah satunya yaitu PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI) (kompas.com, 10/02/2023). Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, pada perusahaan sektor konsumsi yang terdapat di BEI Periode 2018-2022).

Melalui riset berikut penulis berharap agar mampu memberikan manfaat yang berarti untuk seluruh pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Manfaat secara praktis (1) bagi emiten, khususnya industri konsumsi. Memicu manajemen emiten agar mampu menyajikan laporan keuangan secara andal (*reliable*) dan melaporkannya secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan LK. (2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor untuk mengetahui faktor profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan dapat mempengaruhi *audit report lag*, sehingga menjadi suatu pertimbangan dalam berinvestasi. (3) Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan upaya kualitas audit dengan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan merupakan sifat mematuhi, menaati, tunduk pada peraturan. Teori kepatuhan dalam bidang psikologi dan sosiologis lebih menekankan pentingnya proses sosialisasi bagi perilaku adaptif seorang individu. Hal ini tentu saja sejalan dengan teori kepatuhan yang dikemukakan oleh Tyler, (1990) dalam Jesyca & Suhartono, (2022) yang menjelaskan bahwa organisasi akan mematuhi peraturan dikarenakan organisasi menilai bahwa peraturan yang memiliki kewenangan untuk mengatur perilaku organisasi. Ada dua pandangan dasar mengenai teori kepatuhan dalam literatur sosiologi, yaitu instrumental dan normatif. Pandangan instrumental mengansumsi bahwa individu secara keseluruhan dimotivasi oleh kepentingan pribadi dan menanggapi perubahan insentif perilaku dan hukuman. Sedangkan pandangan normatif akan berfokus pada apa yang orang anggap bermoral dan bertentangan dengan kepentingan pribadinya.

Audit Report Lag

Audit report lag adalah jangka waktu yang diperlukan untuk melakukan penyelesaian proses pembuatan laporan audit yang diukur berdasarkan tanggal berakhirnya perusahaan melakukan tutup buku hingga tanggal yang tercantum pada laporan keuangan audit. Jangka waktu audit merupakan petunjuk yang memberi arahan jika laporan keuangan dapat menyampaikan informasi tepat waktu pada para pemangku kepentingan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian kali ini *auditor's report lag*, yang singkat sebagai *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung mempercepat publikasi laporan keuangannya karena dapat meningkatkan citra baik bagi perusahaan. Berkaitan dengan teori kepatuhan, maka akan menegaskan bahwa dimana perusahaan yang menginginkan menghasilkan profitabilitas yang tinggi agar auditor dapat meminimalisir pelanggaran terhadap penyampaian laporan keuangan sesuai peraturan yang sudah dibuat oleh OJK. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni, (2022), Tannuka, (2018) dan Dura, (2018) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba menyebabkan waktu audit yang diperlukan relatif singkat dikarenakan tingkat keuntungannya dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan selama periode berjalan Agustina & Jaeni, (2022), sehingga perusahaan

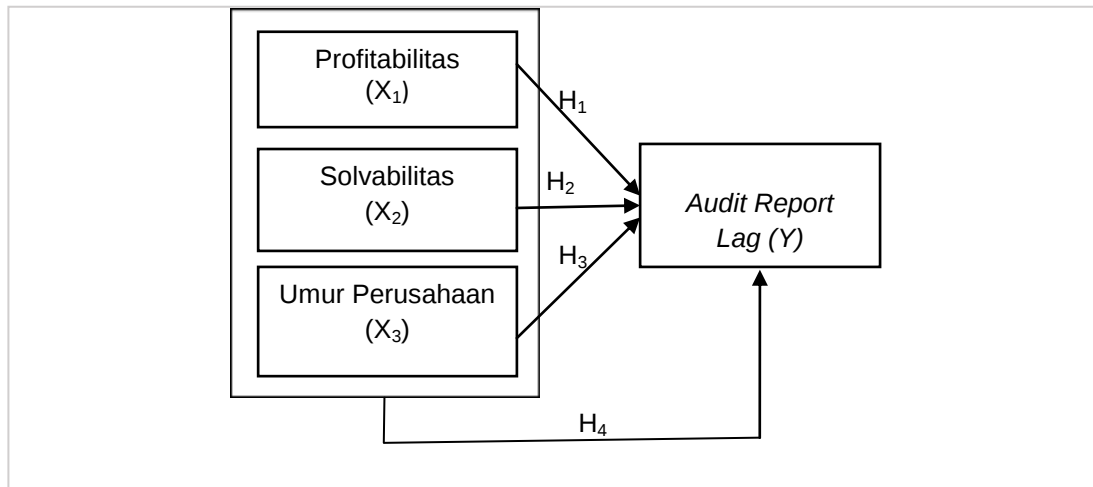
memiliki indikasi untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga meminimalisir *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Kemampuan perusahaan untuk melunaskan kewajiban-kewajiban jangka panjangnya yang disebut solvabilitas. Jika rasio solvabilitas tinggi maka mengakibatkan lamanya waktu untuk menyelesaikan audit. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jadi hal ini berkaitan dengan teori kepatuhan pada pandangan instrumental, jika semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan maka semakin lama *audit report lag*nya dan semakin rendah tingkat solvabilitasnya suatu perusahaan akan semakin cepat *audit report lag*nya. Rasio relatif utang terhadap total aset menunjukkan posisi keuangan bisnis. Proporsi posisi keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam utang kepada total aset. Rasio utang terhadap total aset yang tinggi akan mempengaruhi untuk kelangsungan hidup perusahaan memerlukan ketelitian dalam audit. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dura, (2018), Gaol & Sitohang, (2021), dan Setyawan, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh *audit report lag*.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Umur perusahaan merupakan jangka waktu lamanya perusahaan berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri pasti sudah cukup untuk mengetahui dan cara menghadapi masalah-masalah dalam dunia bisnisnya, sehingga manajemen perusahaan mampu mengendalikan internal dengan baik agar dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan tentunya mempercepat proses pengauditan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang didirikan harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengalami kendala dalam menjalankan usahanya, sehingga mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar, sehingga dapat mengumpulkan informasi yang auditor untuk melaksanakan auditnya. Tentunya hal ini mempengaruhi jangka tempo. Pada penelitian Agustina & Jaeni, (2022), Lubis et al., (2022) dan Jura & Tewu, (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Hipotesis Penelitian:

H₁ : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H₂ : Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H₃ : Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H₄ : Profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sector konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Sumber data diperoleh melalui

sisu resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id>. Terdapat 118 perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) selama periode 2018-2022. Pada penelitian kali ini akan menggunakan *purposive sampling*, dimana pendekatan *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan *sample* dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Pemilihan Sampel
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (<i>consumer non-cyclicals</i>) yang terdaftar di BEI	118
Perusahaan sampel yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara tidak lengkap selama periode 2018-2022	(64)
Perusahaan sampel dengan umur perusahaan yang sudah berjalan kurang dari 5 tahun sampai dengan periode tahun 2022.	(8)
Perusahaan sampel yang terdaftar di BEI yang pernah mengalami <i>suspend</i> selama tahun 2018-2022.	(5)
Perusahaan sampel yang menerbitkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang IDR.	(2)
Jumlah sampel penelitian	39
Jumlah data observasi penelitian (39 x 5 tahun)	195

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Variabel Operasional

Tabel 2. Variabel Operasional

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	Profitabilitas (NPM)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}}$	(Winarno, 2017)
2	Solvabilitas (DAR)	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	(Widiastuti & Kartika, 2019)
3	Umur perusahaan (AGE)	Tahun penelitian - tahun listing perusahaan di Bursa Efek Indonesia	(Gaol & Sitohang, 2020)
4	Audit report lag (ARL)	Tanggal laporan audit - tanggal laporan keuangan	(Artaningrum & Wasita, 2020)

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *evIEWS* 12 sebagai pengolahan datanya. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: (1) uji statistik deskriptif: metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi; (2) uji analisis model data panel: dalam mengestimasi model data panel, dapat digunakan tiga spesifikasi model (Winarno, 2015). Beberapa pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil model data panel yaitu uji *chow-test* (*common vs fixed effect*), uji hausman (*fixed effect vs random effect*), uji *lagrange multiplier* (LM); (3) uji asumsi klasik: dilakukan agar di dalam model regresi tidak terjadi masalah pada multikolinearitas, heteroskedastitas, autokolerasi, dan data terdistribusi normal; (4) analisis regresi data panel: merupakan metode variabel yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Pengolahan Data Statistik Deskriptif

	ARL	NPM	DAR	AGE
Mean	82.51795	0.044780	0.480111	20.33333
Median	87.00000	0.047587	0.496310	23.00000
Maximum	149.0000	0.384235	0.967015	41.00000
Minimum	29.00000	-0.706636	0.097914	2.000000
Std. Dev.	21.00892	0.155591	0.202948	9.969886

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui *eviews* 12.

Variabel *audit report lag* (ARL) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82.51795. Hal ini mewakili rata-rata efisiensi perusahaan dalam jangka waktu pelaporan laporan keuangan dari aktivitas bisnisnya melalui kebijakan dan keputusan manajemennya. Nilai standar deviasi sebesar 21.00892. Perbandingan nilai *mean* dan standar deviasi yakni $82.51795 > 21.00892$ yang menunjukkan bahwa *audit report lag* relatif memiliki data yang kurang bervariasi. Nilai *maximum* sebesar 149.0000 yang dimiliki oleh perusahaan Jaya Agra Wattie Tbk pada tahun 2019. Nilai minimum sebesar 29.00000 yang dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2019.

Variabel profitabilitas (NPM) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.044780. Hal ini mewakili rata-rata efisiensi perusahaan dalam mencari keuntungan (*profit*) dari aktivitas bisnisnya melalui kebijakan dan keputusan manajemennya. Nilai standar deviasi sebesar 0.155591. Perbandingan nilai *mean* dan standar deviasi yakni $0.044780 < 0.155591$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas relatif memiliki data yang bervariasi. Nilai *maximum* sebesar 0.384235 yang dimiliki oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2019. Nilai minimum sebesar -0.706636 yang dimiliki oleh perusahaan Martina Berto Tbk. pada tahun 2021.

Variabel solvabilitas (DAR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.480111. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata efisiensi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Nilai standar deviasi sebesar 0.202948. Perbandingan nilai *mean* dan standar deviasi yakni $0.480111 > 0.202948$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas relatif memiliki data yang kurang bervariasi. Nilai *maximum* sebesar 0.967015 yang dimiliki oleh perusahaan Jaya Agra Wattie Tbk. pada tahun 2022. Nilai minimum sebesar 0.097914 yang dimiliki perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. pada tahun 2022.

Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20.33333. Hal ini mewakili nilai rata-rata lamanya jangka waktu berdirinya suatu perusahaan dalam dunia bisnisnya. Nilai standar deviasi sebesar 9.969886. Perbandingan nilai *mean* dan standar deviasi yakni $20.33333 > 9.969886$ yang menunjukkan bahwa umur perusahaan relatif memiliki data yang kurang bervariasi. Nilai *maximum* sebesar 41.00000 yang dimiliki oleh perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk. pada tahun 2022. Nilai minimum sebesar 2.000000 yang dimiliki oleh perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk. pada tahun 2018.

Uji Analisa Model Data Panel

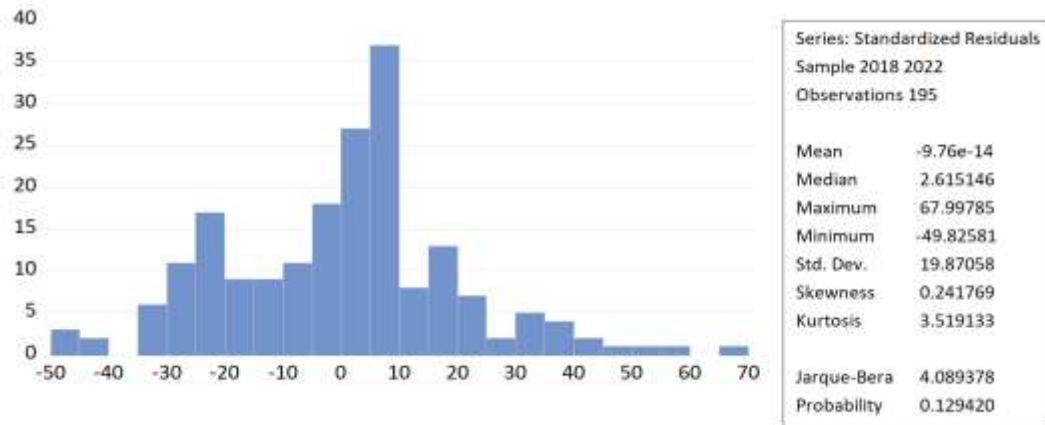
Tabel 4. Hasil Pemilihan Model

Uji	Model	Yang Terpilih
Uji <i>chow</i>	- <i>Common effect</i>	<i>Fixed effect</i>
	- <i>Fixed effect</i>	
Uji hausman	- <i>Random effect</i>	<i>Random effect</i>
	- <i>Fixed effect</i>	
Uji <i>lagrange multiplier</i> (LM)	- <i>Random effect</i>	<i>Random effect</i>
	- <i>Pooled least square</i>	

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan model data yang dipakai menggunakan *random effect* model (REM).

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber: Pengolah data melalui *eviews* 12.

Berdasarkan gambar 3 nilai *jarque-bera* sebesar 04.089378 dan nilai *probability* sebesar 0.129420. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji menghasilkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 5. Uji Multikolineritas

	NPM	DAR	AGE
NPM	1.000000	-0.396995	0.096496
DAR	-0.396995	1.000000	0.086820
AGE	0.096496	0.086820	1.000000

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui *eviews* 12.

Uji multikolineritas untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Berdasarkan hasil penelitian variabel profitabilitas (NPM), solvabilitas (DAR), dan umur perusahaan tidak terjadi kolerasi karena nilai < 0.8 .

Analisis Regresi Data Panel

Hasil dari analisis regresi berganda diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan REM

Variable	Coefficient	Std. rror	T-statistic	Prob.
C	81.85732	7.389482	11.07754	0.0000
NPM	-38.19396	10.90580	-3.502169	0.0006
DAR	4.104951	10.59549	0.387424	0.6989
AGE	0.019677	0.251750	0.078163	0.9378
Weighted Statistics				
F-statistic	4.455452	R-squared		0.065404
Prob(f-statistic)	0.004739	Adjusted r-squared		0.050724

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui *eviews* 12.

Bedasarkan tabel tersebut, maka model regresi dari penelitian ini dibuat sebagai berikut:

$$Y = 81.85732 - 38.19396 X_1 + 4.104951 X_2 + 0.019677 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Audit report lag
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Solvabilitas
- X₃ = Umur perusahaan
- E = Error

Berdasarkan tabel 6, dapat diuraikan bahwa nilai dari prob. (f-statistik) 0.004739, maka disimpulkan nilai dari prob f-statistik $0.004739 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji-t terhadap profitabilitas (NPM) memiliki nilai t-statistik sebesar -1.528576 lebih kecil dari t-tabel 1.97240, maka t-statistik H_a diterima. Nilai probabilitas sebesar 0.0006 lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan demikian, berarti profitabilitas (NPM) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* (ARL) di perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Hasil uji-t terhadap solvabilitas (DAR) memiliki nilai t-statistik sebesar 0.387424 lebih kecil dari t-tabel 1.97240, maka t-statistik H_a ditolak. Nilai probabilitas sebesar 0.6989 lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian, berarti solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* (ARL) di perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Hasil uji-t terhadap umur perusahaan (AGE) memiliki nilai t-statistik sebesar 0.078163 lebih besar dari t-tabel 1.97240, maka t-statistik H_a ditolak. Nilai probabilitas sebesar 0.9378 lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian, berarti umur perusahaan (AGE) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* (ARL) di perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.050724. artinya, variabel profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen *audit report lag* sebesar 50,72% dan sisanya 49,28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) yang membandingkan nilai laba bersih dengan total penjualan bersih. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa pada variabel profitabilitas (NPM) terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*, karena memiliki nilai prob. sebesar 0.0006 lebih kecil dari nilai 0.05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan karena besarnya tingkat keuntungan yang dihasilkan, sehingga informasi yang berisi kabar baik (*good news*) ingin segera untuk disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Perusahaan cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih pendek untuk mengurangi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang menghasilkan laba positif akan memiliki insentif dalam menyampaikan informasi ke publik bahwa kinerja perusahaan mengalami keunggulan dan berhasil dalam keefektifitasan hasil kerja, maka pelaporan keuangan dilaporkan secara tepat waktu. Jika profit yang dihasilkan perusahaan cukup besar maka akan menarik para investor untuk membuat keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan teori kepatuhan dari pandangan normatif yang menunjukkan bahwa seorang individu memenuhi ketentuan dalam ketepatan pelaporan keuangan. Investor menganggap bahwa jika hasil laba suatu perusahaan tinggi maka kualitas kinerja perusahaanpun juga baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tannuka, (2018) dan Agustina & Jaeni, (2022) dikarenakan informasi yang berisikan berita baik menjadi tuntutan untuk segera disampaikan laporan keuangannya kepada publik (investor). Namun sebaliknya jika hasil profit yang dihasilkan mengalami kerugian hasil ini tidak konsisten dengan penelitian dari Adrea, (2022) dan Sitompul et al., (2021) dikarenakan baik besar ataupun kecilnya nilai profitabilitas semua perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan auditnya dengan tepat waktu sesuai dengan teori kepatuhan untuk mengikuti ketentuan yang diterapkan oleh OJK yang mewajibkan setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia melaporkan laporan keuangannya paling lambat 120 hari setelah tanggal neraca.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt assets ratio* (DAR) yang membandingkan total liabilitas dan jumlah aset. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa pada variabel solvabilitas (DAR) terhadap *audit report lag* menghasilkan bahwa tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*, karena mempunyai nilai prob. sebesar 0.6989 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa besar atau kecilnya informasi mengenai kewajibannya

kepada kreditor tidak mempengaruhi rentang waktu yang diperlukan auditor dalam mengaudit laporan keuangannya. Tidak menjamin terjadinya *audit report lag* pada perusahaan sektor konsumsi. Sebab sebagai auditor yang ditunjuk pasti sudah mempersiapkan sesuai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pengauditan hutang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat tinggi ataupun rendahnya solvabilitas pasti akan meminimalisasikan *audit report lag* untuk menambahkan keyakinan dan kepercayaannya kepada para investor bahwasannya perusahaan tetap pada kondisi yang baik. Hal ini bisa saja terjadi karena kemungkinan para investor jarang memperhatikan seberapa lama pengauditan dilakukan. Hal ini dikarenakan *Debt assets ratio* tidak selalu berdampak negative bagi perusahaan yang memiliki manajemen pengelolaan hutang dengan baik dan efisien. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti bahwa semakin tinggi atau rendahnya solvabilitas (DAR) tidak mempengaruhi *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil dari Agustina & Jaeni, (2022) dan Lubis et al., (2022) dikarenakan perusahaan yang memiliki solvabilitas besar atau kecilnya tentu saja akan tetap mendapatkan prosedut audit yang sesuai dengan standarnya. Namun, hal ini berlawanan dengan hasil penelitian dari Gaol & Sitohang, (2021) dan Setyawan, (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas mencerminkan tingkat kondisi keuangan perusahaan. Jika kesulitan dalam keuangan maka akan menjadi berita buruk bagi investor, maka para manajemen menunda dalam menyampaikan laporan keuangan dan membuat auditor berhati-hati dan lebih cermat dalam proses pengauditannya.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Umur perusahaan diukur dengan *age* yang mengurangi tanggal listing di BEI dengan tanggal penelitian. Hasil penelitian pada variabel umur perusahaan (AGE) terhadap *audit report lag* yang berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*, nilai prob. sebesar 0.9378 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Hasil ini menginterpretasikan bahwa perusahaan yang sudah lama atau baru tidak mempengaruhi cepat atau lambatnya waktu penyelesaian laporan audit. Meskipun usia perusahaan mungkin bukan faktor langsung dalam keterlambatan laporan audit, faktor-faktor di lain dapat berinteraksi dengan cara yang kompleks untuk mempengaruhi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan keadaan unik yang dapat memengaruhi *audit report lag* dalam pelaporan audit mereka. Perusahaan yang patuh terhadap peraturan dan standar akuntansi memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mengurangi *audit report lag*. Jika perusahaan telah membangun sistem dan proses yang kuat untuk memenuhi persyaratan akuntansi dan perpajakan, auditor dapat melaksanakan audit dengan lebih efisien dan lebih cepat.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil data peneliti yang sudah diolah, dimana tingkat yang dimiliki umur perusahaan (AGE) perusahaan dibawah nilai rata-rata 20.33333 dengan tingkat nilai *audit report lag* dibawah nilai rata-rata 82.51795 terdiri atas 11 perusahaan dari total sampel yang digunakan yakni 39 perusahaan. Namun, masih banyak perusahaan dengan tingkat AGE dibawah rata-rata yang memiliki *audit report lag* diatas rata-rata terdiri atas 15 perusahaan dan perusahaan dengan tingkat AGE di atas rata-rata yang memiliki *audit report lag* dibawah rata-rata terdiri atas 17 perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti bahwa semakin lama atau barunya umur perusahaan (AGE) tidak mempengaruhi *audit report lag*. Dapat diketahui bahwa adanya ketidakkonsistenan data, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sudah lama terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak dapat adalah referensi yang memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pada dasarnya semua bisnis baru maupun lama ingin membangun reputasi yang baik di mata publik dengan cara menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak signifikan karena adanya rasa tanggung jawab perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Gaol & Sitohang, (2021) dan Lekok & Rusly, (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan sudah lama maupun baru terdaftar di BEI jika memiliki sistem manajemen yang baik, serta staf akuntan yang berkompeten akan mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan baik dan bertanggung jawab, maka akan membantu para

auditor dalam melaksanakan auditnya. Namun, hal ini berlawanan dengan hasil penelitian dari Jura & Tewu, (2021) dan Agustina & Jaeni, (2022) dikarenakan lama berdirinya suatu badan usaha sudah lebih banyak mengetahui dan sudah seringkali menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam menjalankan bisnisnya, sehingga badan usaha mampu menyiapkan laporan keuangan secara baik. Perusahaan yang mampu bertahan lama juga memiliki pengendalian kinerja pekerja yang baik dan mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan yang merupakan beberapa dari faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji-f menunjukkan adanya Bersama-sama pengaruh terhadap *audit report lag*, nilai prob. f-statistik sebesar 0.004739 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Semakin besar profit yang dihasilkan, maka semakin cepat perusahaan mempersingkat waktu dalam pengauditan. Namun juga terhadap solvabilitas, semakin besar hutang yang dihasilkan maka akan semakin lama dalam memproses pengauditan. Disisi lain, jika lamanya waktu berdirinya sebuah usaha dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki pengalaman dalam menyiapkan data-data yang dibutuhkan dalam pengauditan. Hasil ini didukung oleh penelitian Sitompul et al., (2021) dan Lubis et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor konsumsi periode 2018-2022.

KESIMPULAN

Profitabilitas (NPM) terdapat pengaruh secara parsial *audit report lag*. Pernyataan hasil ini menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai profit yang dihasilkan pada perusahaan sektor konsumsi pada tahun 2018-2022. Selain itu profitabilitas yang tinggi akan memberikan penilaian baik terhadap kualitas perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Solvabilitas (DAR) terdapat tidak berpengaruh secara parsial *audit report lag*. Pernyataan hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena setiap perusahaan sektor konsumsi tahun 2018-2022 diwajibkan untuk melaporkan laporan audit sesuai dengan ketentuan waktu yang ditentukan. Umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*. Artinya perusahaan yang sudah lama tidak menjamin cepat atau lamanya waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian laporan audit, karena apabila memiliki sistem manajemen yang baik maka akan mampu menyajikan laporan audit secara tepat waktu. Profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan pengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*. Artinya secara bersama-sama hasil data profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Implikasi teoritis: berdasarkan teori yang dirumuskan peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan lebih banyak wawasan dan wawasan tentang latensi pelaporan audit yang seringkali menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, informasi yang diberikan dari masing-masing variabel tersebut juga dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi (*consumer non-cyclicals*) di Bursa Efek Indonesia. Pengembangan secara teori yang digunakan dapat menjadi dasar dari implikasi praktik, selain itu juga hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau informasi baru bagi peneliti, *stakeholder*, dan calon investor. Implikasi praktik bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para manajemen perusahaan dalam mempersiapkan laporan keuangan tanpa mempengaruhi *audit report lag*. Kondisi perusahaan dinilai baik jika laporan keuangan dilaporkan tanpa mempengaruhi *audit report lag* dan dapat meningkatkan daya tarik bagi calon investor lainnya untuk berinvestasi. Bagi auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saluran informasi dalam melakukan proses audit dan faktor-faktor seperti profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan yang dapat menghambat proses audit di suatu perusahaan dapat dikendalikan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi terkait kemampuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat ketika berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian ini masih memiliki

keterbatasan yaitu *variable independent* yang digunakan hanya terbatas pada kinerja keuangan. Bagi perusahaan diharapkan untuk kedepannya lebih mengevaluasi dan menerapkan peraturan dengan baik, untuk mendukung terlaksananya dalam penyampaian informasi laporan keuangan agar lebih tepat pada waktunya. Dengan demikian agar dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan.

REFERENSI

- Adrea, S. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 9. Edisi 2, 14-30. doi:<https://doi.org/10.55963/jraa.v9i2.463>
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6 No.1, 648-657. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 15 No.1, 21-26. Retrieved from <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1074>
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 No.3, 1079-1108. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Dura, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11 No.1, 64 – 70. doi:<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Fadrul, F., & Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 No.1, 45-56. Retrieved from <https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/398>
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Solvabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6 No.2, 207-228. doi:<https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Gaol, R. L., & Sitohang, N. (2021). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Solvabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7 No.2, 167-180. doi:<https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1399>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS. Semarang: Undip.
- Hendrawan, M. F., & Wulandari, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 8 No.1, 58-69. Retrieved from <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/87>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. "Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2018." Retrieved Mei 5, 2023 (<https://web.iaiglobal.or.id/beranda>).
- Jesyca, J., & Suhartono, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. 1-19. Retrieved from <https://eprints.kwikkiangie.ac.id/4389/10/RESUME.pdf>
- Jura, J. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra IJBS*, 4 No.1, 44–54. doi:<https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>

- Keuangan, O. J. (2022, Agustus 22). *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Lekok, W., & Rusly, V. (2021). Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12 No.2, 167-180. doi:<https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.919>
- Lubis, M. S., Sihite, T., Wijaya, J. O., & Laura, L. (2022). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3 (2), 708-721. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.515>
- Nurjanah, V., Andreas, A., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasional, Komite Audit, Audit Tenure dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3 No.3, 382-395. doi:<https://doi.org/10.31258/current.3.3.383-396>
- Purwanti, T. (2022, May 13). *CNBC Indonesia*. Retrieved from BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>
- Saleh, T. (2020, Agusturs 31). *CNBC Indonesia*. Retrieved from Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- Setyawan, N. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4 No.1, 27–40. doi:<https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2697>
- Sitompul, V. L., Simanjuntak, F. A., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017 – 2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4 No. 1, 214-221. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2290>
- Sitorus, N. J., & Ardiati, A. Y. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Modus*, 29 (2), 139-156. doi:<https://doi.org/10.24002/modus.v29i2.1328>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. B., & Masdiari, N. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13 No.1, 1-13. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/3736>
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2(ISSN 2579-6224), 354-368. doi:<https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>
- Tyler, T.R. (1990). *Why People Obey the Law*. Yale University Press.
- Wareza, M. (2021, June 11). *CNBC Indonesia*. Retrieved from Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7 No.1, 20-34. Retrieved from <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, IV No. 2, 106-112. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/266977185.pdf>
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirantika, A. D., Surya Pradita, D. R., & Sany, S. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Female Director, Board Independence Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Business Accounting Review*, Vol 9, No 1. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/11977>